

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN KEBAKARAN LAHAN BASAH DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**



**OLEH**

**NAMA : MUHAMMAD DWIYANDRA**

**NIM : 10011281722077**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

# **SKRIPSI**

## **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN KEBAKARAN LAHAN BASAH DI KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MUHAMMAD DWIYANDRA  
NIM : 10011281722077

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, 19 Januari 2022**

Muhammad Dwiyandra; Dibimbing oleh Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K.

**Persepsi Masyarakat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di  
Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan**

xvii, + 57 halaman, 10 tabel, 5 gambar, 7 Lampiran

**ABSTRAK**

Bencana kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia menjadi suatu permasalahan yang serius dan harus dihadapi oleh bangsa Indonesia saat musim kemarau hampir setiap tahunnya. Pada tahun 2019 kejadian kebakaran hutan dan lahan di wilayah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir lebih dari 51 hektare area hutan dan lahan yang terbakar dan memiliki titik panas sebanyak 20 titik. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis persepsi masyarakat mengenai kebakaran hutan dan lahan basah di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 16 informan yaitu 4 informan ahli dan 12 informan kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat mengetahui kejadian kebakaran lahan yang terjadi di Desa Tanjung Seteko dan Desa Sejaro Sakti terjadi pada lahan yang tidak produktif dan sering disebabkan oleh putung rokok. Masyarakat setempat sudah mengetahui sanksi dan dampak yang akan diterima serta telah menerapkan larangan yang berlaku. Oleh karena itu masyarakat setempat tidak melakukan pembakaran lahan ketika ingin membuka lahan melainkan menggunakan cara *slash and burn* dengan mesin traktor dan racun semprot dan apabila terjadinya kebakaran lahan di wilayah sekitar maka dampak yang sangat dirasakan ialah asap pembakaran dan masyarakat merasa takut apabila api akan merambat ke lahan produktif sehingga beberapa masyarakat akan berjaga di lahan dan lebih menyerahkan ke pihak berwajib untuk memadamkan api. Dalam menanggulangi kejadian kebakaran pada lahan terlantar maka sebaiknya pemerintah memberikan peringatan pada pemilik lahan tidur agar dapat mengelola menjadi lahan produktif dan sebaiknya perangkat desa setempat dapat membentuk kelompok masyarakat peduli api untuk pencegahan, penanganan dan penanggulangan kebakaran lahan.

**Kata Kunci** : Lahan Basah, Kebakaran, Persepsi, Masyarakat

**Kepustakaan** : 55 (1991-2021)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH  
PUBLIC HEALTH FACULTY  
SRIWIJAYA UNIVERSITY  
Thesis, 19 January 2022**

*Muhammad Dwiyantra; Supervised by Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K.*

***Public Perception of Wetland Fire Incidence in Indralaya District Ogan Ilir  
Regency South Sumatera Province***

*xvii, + 57 pages, 10 tables, 5 charts, 7 Attachements*

**ABSTRACT**

*The forest and land fires disaster in Indonesia are a serious problem and must be faced by the Indonesian people during the dry season almost every year. In 2019 the forest and land fires in the Indralaya District, Ogan Ilir Regency, was more than 51 hectares of forest and land burned and had 20 hotspots. The purpose of this study was to analyze public perceptions of forest and wetland fires in Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province. This study uses a qualitative and descriptive method using a purposive sampling technique with 16 informants, which is 4 expert informants and 12 key informants. The results showed that the majority of the community knew that land fires that occurred in Tanjung Seteko Village and Sejaro Sakti Village occurred on unproductive land and were often caused by cigarette butts. The community already knows the sanctions and impacts that will be received and has implemented the applicable prohibitions. Therefore, community do not burn land when they want to clear land but use the slash and burn method with a tractor engine and spray poison and if a land fire occurs in the surrounding area, the most felt impact is burning smoke and the community is afraid that the fire will spread to productive land so that some people will guard the land and leave it more to the authorities to extinguish the fire. In tackling the incidence of fires on abandoned land, the government should give warnings to owners of idle land so that they can manage it into productive land and local people officials should form community groups that care about fire for prevention, handling and overcoming of land fires.*

**Keywords** : Wetlands, Fires, Perception, Public

**Literature** : 55 (1991-2021)

## HALAMAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti Kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, April 2021

Yang Bersangkutan



Muhammad Dwiandra

NIM. 10011281722077

## HALAMAN PERSETUJUAN

Hasil penelitian skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 Januari 2022.

Indralaya, 19 Januari 2022

Tim Penguji Skripsi :

### Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.  
) NIP. 197811212001122002

(  )

### Anggota :

2. Widya lionita, S.K.M., M.PH  
NIP. 199004192020122014

(  )

3. Mona Lestari, S.K.M., M.K.K.K.  
) NIP. 199006042019032019

(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



**Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M**

NIP.19760602002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat



**Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes.**

NIP. 197811212001122002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN  
KEBAKARAN LAHAN BASAH DI KECAMATAN  
INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh :

Muhammad Dwiyandra

10011281722077

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K.  
NIP.199006042019032019

## RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Muhammad Dwiyandra  
NIM : 10011281722077  
Tempat dan Tanggal Lahir : Batam, 5 Desember 1998  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Batu Ampar III No.6, Kelurahan Batu Ampar,  
Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur  
Email : [mdwiyandra.md@gmail.com](mailto:mdwiyandra.md@gmail.com)  
No. Telepon/HP : 081272323905

### Riwayat Pendidikan

1. TK (2004 – 2005) : TK Al-Azhar 2 Batam
2. SD (2005 – 2011) : SD Negeri 007 Sekupang Batam
3. SMP (2011 – 2014) : SMP Negeri 20 Batam
4. SMA (2014 – 2017) : SMA Negeri 4 Batam
5. Kuliah (2017 – 2021) : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas  
Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

1. 2011 – 2012 : Anggota Pramuka SMP Negeri 20 Batam
2. 2011 – 2013 : Anggota Palang Merah Remaja SMP Negeri 20 Batam
3. 2014 – 2015 : Anggota Pramuka SMA Negeri 4 Batam
4. 2015 – 2016 : Anggota Bantara Pramuka SMA Negeri 4 Batam
5. 2015 – 2016 : Anggota Saka Bakti Husada Batam
6. 2017 – 2018 : Wakil 2 Bujang FKM UNSRI 2017
7. 2017 – 2018 : Anggota Departemen Kesejahteraan Musholla LDF BKM  
Adz-dzikra FKM UNSRI
8. 2017 – 2018 : Anggota Departemen Social Ekternal Relation BO ESC  
FKM UNSRI
9. 2017 – 2019 : Anggota IPMR SUMSEL
10. 2018 – 2019 : Wakil Direktur Utama BO ESC FKM UNSRI
11. 2019 – 2020 : Wakil Ketua Umum IPMR SUMSEL
12. 2019 – 2020 : Anggota Dewan Pengawas Organisasi BO ESC FKM  
UNSRI



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa untuk mengucapkan kata terimakasih atas semua bantuan dari berbagai pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan materi maupun dukungan pada skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes. sebagai Kepala Prodi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan sebagai Dosen Penguji Skripsi 1 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.K.K.K. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta memberikan masukan selama melakukan penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH. sebagai Dosen Penguji Skripsi 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu serta saran dan bimbingan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Para dosen dan staf Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Keluarga tercinta, terutama orang tua yang selalu mendoakan dan selalu mendukung serta memberi semangat setiap harinya.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat.

Selama penyusunan skripsi “Persepsi Masyarakat Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan” masih banyak terdapat kekurangan dan terdapat kesalahan yang

terjadi. Sehingga penulis sangat membutuhkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna untuk melengkapi dan penyempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 19 Januari 2022



Muhammad Dwiandra

NIM. 10011281722077

## DAFTAR ISI

Halaman Ringkasan (Abstrak Indonesia).....	i
Halaman Ringkasan (Abstrak Inggris).....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR ISTILAH .....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti.....	5
1.4.2 Bagi Lokasi Penelitian .....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.5 Ruang Lingkup .....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	6
1.5.2 Lingkup Materi .....	6
1.5.3 Lingkup Waktu .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Lahan Basah .....	7

2.2 Kebakaran Lahan Basah .....	7
2.2.1 Penyebab Kebakaran Lahan Basah .....	8
2.2.2 Dampak Kebakaran Lahan Basah .....	9
2.3 Persepsi .....	10
2.4 Theory Planned Behavior .....	11
2.5 Persepsi Kontrol Perilaku .....	12
2.6 Norma Subjektif .....	12
2.7 Sikap Terhadap Perilaku .....	13
2.8 Niat ( <i>Intensi</i> ) .....	13
2.9 Penelitian Terkait .....	15
2.10 Kerangka Teori .....	17
2.11 Kerangka Pikir .....	17
2.12 Definisi Istilah .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Lokasi Penelitian .....	20
3.3 Sumber Informasi .....	21
3.3.1 Informan Penelitian .....	21
3.4 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data .....	24
3.4.1 Jenis Data .....	24
3.4.2 Cara Pengumpulan Data .....	24
3.4.3 Alat Pengumpulan Data .....	24
3.5 Pengolahan Data .....	25
3.6 Validitas Data .....	25
3.7 Analisis dan Penyajian Data .....	26
3.7.1 Analisis Data .....	26
3.7.2 Penyajian Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	27
4.1.1 Letak Geografis Luas Wilayah Indralaya .....	27
4.1.2 Data Topografi .....	29
4.1.3 Karakteristik Informan .....	29

4.2 Data Kebakaran Hutan dan Lahan Kecamatan Indralaya .....	31
4.3 Faktor Pengetahuan terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	33
4.4 Faktor Sosial terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	34
4.5 Faktor Ekonomi terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	35
4.6 Faktor Budaya terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	35
4.7 Faktor Sikap terhadap Perilaku terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	36
4.8 Faktor Norma Subjektif terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	37
4.9 Faktor Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	38
4.10 Faktor Niat terhadap Kejadian Kebakaran Lahan di Kecamatan Indralaya .....	38
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	40
5.2 Faktor Pengetahuan Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	40
5.3 Faktor Sosial Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	42
5.4 Faktor Ekonomi Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	43
5.5 Faktor Budaya Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	44
5.6 Faktor Sikap Terhadap Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	45
5.7 Faktor Norma Subjektif Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	46

5.8 Faktor Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	47
5.9 Faktor Niat Terhadap Kejadian Kebakaran lahan di Kabupaten Ogan Ilir Kecamatan Indralaya .....	48
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
6.1 Kesimpulan .....	49
6.2 Saran .....	51
6.2.1 Bagi Pemerintah .....	51
6.2.2 Bagi BPBD .....	51
6.2.3 Bagi Perangkat Desa .....	51
6.2.4 Bagi Masyarakat Setempat .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Persepsi Kebakaran Lahan Basah.....	15
Tabel 2.2 Definisi Istilah.....	18
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	22
Tabel 4.1 Daftar Desa/Kelurahan dan Luas Wilayah.....	28
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Ahli.....	30
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Kunci di Desa Tanjung Seteko.....	30
Tabel 4.4 Karakteristik Informan Kunci di Desa Sejaro Sakti.....	31
Tabel 4.5 Jumlah Data Kebakaran Lahan Kecamatan Indralaya Tahun 2019.....	31
Tabel 4.6 Jumlah Data Kebakaran Lahan Kecamatan Indralaya Tahun 2020.....	32
Tabel 4.7 Jumlah Data Kebakaran Lahan Kecamatan Indralaya Tahun 2021.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipe Kebakaran Bawah ” <i>Ground Fire</i> ” .....	8
Gambar 2.2 Kerangka Teori Berdasarkan <i>Theory Planned Behavior</i> .....	17
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Berdasarkan <i>Theory Planned Behavior</i> .....	17
Gambar 3.1 Kriteria Informan Kunci .....	23
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Indralaya .....	27



## DAFTAR ISTILAH

<i>Hotspot</i>	: Titik api
<i>El Nino</i>	: Fenomena naiknya suhu permukaan laut Samudra Pasifik di atas normal
<i>Theory of Planned Behavior</i>	: Teori psikologis yang menghubungkan keyakinan dengan perilaku seseorang
<i>Slash and Burn</i>	: Pembukaan lahan dengan cara penebangan dahulu kemudian membersihkan sampah rumput dengan cara dibakar

## DAFTAR SINGKATAN

K3	: Kesehatan Keselamatan Kerja
Karhutla	: Kebakaran Hutan dan Lahan
IUPHHK-HA	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan
BNPB	: Badan dan Nasional Penanggulangan Bencana
BPBD	: Badan Penanggulangan Bencana Daerah
ISPA	: Infeksi Saluran Pernafasan Akut

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. *Informed Consent*
- Lampiran 3. Lembar Informasi
- Lampiran 4. Pedoman Wawancara
- Lampiran 5. Karakteristik Informan
- Lampiran 7. Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bencana kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Indonesia menjadi suatu permasalahan yang serius dan harus dihadapi oleh bangsa Indonesia saat musim kemarau hampir setiap tahunnya. Serta menjadi perhatian lokal dan global atas kejadian kebakaran hutan yang telah terjadi. Setiap kejadian kebakaran terjadi pada wilayah lahan kering dan juga lahan basah terutama pada lahan gambut (Adinugroho, 2004). Kebakaran hutan dan lahan yang terjadi menyebabkan kerugian diberbagai aspek yaitu kerugian bagi lingkungan, sosial, ekonomi dan bahkan menyebabkan persoalan asap bagi negara lain terutama di wilayah Asia Tenggara. Terdapat beberapa dampak yang disebabkan oleh kebakaran hutan, yaitu terbentuknya kabut asap yang menghasilkan emisi karbon yang dapat mengganggu kesehatan serta emisi karbon tersebut dilepaskan ke atmosfer, mengganggu sistem transportasi baik itu sistem transportasi darat, udara maupun sistem transportasi laut (Cahyono, 2015).

Terdapat lebih dari 15.000 titik *hotspot* yang terjadi pada tahun 2002, 2004, 2006, 2009, 2014 dan 2015 yang di mana kejadian kebakaran hutan dan lahan tersebut terjadi baik di dalam maupun di luar konsesi. Selama periode tersebut memiliki rata-rata titik panas sebanyak 45% terdapat di wilayah konsesi yaitu 4% di areal Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu dalam Hutan Alam (IUPHHK-HA), 23% di areal IUPHHK Hutan Tanaman Industri sebesar, 16% di areal kebun kelapa sawit (KKS) dan 2% di areal tumpang tindih ketiganya dan selebihnya terjadi di luar wilayah konsesi yaitu sebanyak 55% (Bappenas, 2016).

Berdasarkan data Badan dan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat kejadian kebakaran di seluruh Indonesia sebanyak 2.089.911 hektare luas hutan dan lahan yang terbakar sepanjang bulan Juli hingga bulan Oktober tahun 2015, yang di mana sebanyak 618.574 hektare lahan gambut yang terbakar dan sebanyak 1.471.337 hektare lahan non gambut yang terbakar (Rizki, Sulastri and Irfan, 2015). Selain itu, pada bulan Januari hingga bulan Agustus tahun 2019 sebanyak 328.724 hektare luas hutan dan lahan yang terbakar. Lahan terbakar

terluas terdapat pada Provinsi Riau yaitu seluas 49.266 hektare. selain itu, jumlah area hutan dan lahan yang terbakar di Provinsi Sumatera Selatan mencapai 11.826 hektare (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2019).

Kejadian kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Sumatera pada tahun 2015 selama bulan Juli sampai dengan bulan Oktober tercatat sebanyak 832.999 hektare hutan dan lahan yang terbakar, diantaranya sebanyak 267.974 hektare area gambut dan sebanyak 565.025 area non gambut. Kejadian kebakaran hutan dan lahan dari tahun 2010 hingga tahun 2015, Provinsi Sumatera Selatan jumlah titik panas (*hotspot*) mengalami kenaikan drastis yaitu pada tahun 2010 terdapat 798 titik panas dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 27.042 titik panas (Budiningsih, 2017). Kejadian kebakaran yang terjadi pada tahun 2015 dari bulan Juli hingga bulan Oktober yang terjadi di Provinsi Sumatera selatan kejadian kebakaran hutan dan lahan tercatat sebanyak 359.100 hektare yang dimana kebakaran yang terjadi pada area gambut tercatat sebanyak 144.410 hektare dan pada area non gambut tercatat sebanyak 214.690 hektare hutan dan lahan yang terbakar (Nugroho, 2015). Jumlah titik panas (*hotspot*) yang terdeteksi selama bulan Januari hingga bulan Desember pada tahun 2019 di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 7.167 titik yang diperoleh dari sensor MODIS milik NASA. Pada tahun 2019 jumlah titik panas terbanyak terjadi pada bulan September yaitu sebanyak 3.135 titik panas (Ulfa, 2020).

Wilayah Sumatera Selatan yang sering terjadi kebakaran setiap tahunnya ialah daerah Musi Banyu Asin, Ogan Komering Ilir (OKI) dan Ogan Ilir (OI). Luas kebakaran yang terjadi di lahan Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 894,09 hektare dan memiliki titik panas sebanyak 644 titik (Monitoring karhutla, 2019). Kejadian kebakaran hutan dan lahan basah yang terjadi di Ogan Ilir pada tahun 2014 tercatat sebanyak 17,7 hektare lahan yang terbakar, pada tahun 2015 menjadi 12,3 hektare, lalu pada tahun 2017 kejadian kebakaran hutan dan lahan basah yang terjadi di Ogan Ilir mengalami penurunan menjadi 2,6 hektare dan pada tahun 2018 luas hutan dan lahan basah yang terbakar tercatat sebanyak 3,9 hektare (Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Namun, pada tahun 2019 kejadian kebakaran hutan dan lahan di wilayah kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan drastis yaitu sebanyak lebih dari 51 hektare area hutan dan

lahan yang terbakar dan memiliki titik panas sebanyak 20 titik (Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir, 2019).

Kejadian kebakaran lahan basah dapat disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor alam dan faktor manusia atas semua kegiatan yang dilakukan secara tidak terkontrol. Faktor alam yang dapat menyebabkan terjadinya kebakaran lahan basah yaitu seperti adanya pengaruh *El Nino* yang menyebabkan kemarau panjang sehingga terjadinya kekeringan pada lingkungan dan tanaman. Sedangkan faktor manusia yang dapat menjadi penyebab terjadinya kebakaran lahan basah yaitu seperti adanya kegiatan untuk membuka lahan dengan menggunakan teknik tebang-tebas-bakar yang tidak terkontrol ataupun langsung melakukan pembakaran hutan/lahan, biasanya kegiatan ini dilakukan oleh sebuah perusahaan HTI dan peladang berpindah ataupun menetap. Faktor manusia lainnya seperti pembakaran yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk membuka lapangan penggembalaan atau tempat berburu dan terjadinya kebakaran lahan diakibatkan tindakan manusia yang membuang putung rokok yang masih menyala secara sembarangan (Cahyono *et al.*, 2015). Faktor manusia tersebut dipengaruhi oleh persepsi individu yang ditentukan dengan adanya faktor pengetahuan, sosial, ekonomi, dan budaya.

Persepsi merupakan suatu proses dari pemberian makna, sensasi dan stimuli yang diterima oleh seorang individu yang sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu itu sendiri (Arifin, Fuady and Kuswarno, 2017). Persepsi dari masyarakat sangat mempengaruhi terhadap kejadian kebakaran lahan karena pada umumnya masyarakat berpikir bahwa cara membakar lahan akan lebih cepat, efektif, sedikit biaya yang dikeluarkan dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama, hal tersebut tercakup sebagai faktor ekonomi. Pada faktor sosial budaya, telah menjadi suatu kebiasaan secara turun temurun bagi masyarakat untuk membuka lahan dengan cara membakar. Sedangkan faktor pengetahuan masih kurangnya tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya api.

Persepsi menjadi suatu faktor penentu untuk melakukannya suatu kegiatan pembakaran untuk membuka lahan dan menyebabkan berbagai permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar yang dimana permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekitar dapat berdampak ke banyak hal yang tidak hanya pada oknum

yang melakukan pembakaran lahan tetapi juga berdampak pada semua orang yang tinggal di sekitar wilayah kejadian kebakaran lahan tersebut (Tantria Ariani, Bambang Hariyadi, 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa kejadian kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan terjadi setiap tahunnya dan manusia menjadi kontribusi paling besar terjadinya kebakaran hutan dan lahan. Salah satu wilayah yang sering terjadi kebakaran lahan basah yaitu Kecamatan Indralaya. Rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang diatas adalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap kejadian kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior*.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis persepsi masyarakat mengenai kebakaran hutan dan lahan basah di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui data kebakaran hutan dan lahan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.
2. Menganalisis faktor manusia (pengetahuan, sosial, ekonomi dan budaya) yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kejadian kebakaran hutan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
3. Menganalisis faktor sikap terhadap perilaku masyarakat yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kejadian kebakaran hutan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
4. Menganalisis faktor norma subjektif yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kejadian kebakaran hutan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

5. Menganalisis faktor persepsi kontrol perilaku yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kejadian kebakaran hutan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.
6. Menganalisis faktor niat masyarakat yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap kejadian kebakaran hutan di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan.
2. Memenuhi syarat menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

##### **1.4.2 Bagi Lokasi Penelitian**

Menyediakan informasi dan bahan masukan mengenai persepsi masyarakat terhadap kebakaran lahan basah di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir untuk membantu masyarakat setempat dan pemerintah daerah agar berkurangnya kejadian kebakaran di lahan basah.

##### **1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Menambah studi kepustakaan tentang kebakaran lahan basah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Sarana pengimplementasian dalam mewujudkan fungsi pendidikan, penelitian dan pengabdian bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Dapat di manfaatkan sebagai bahan referensi bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam mempelajari bidang ilmu kebakaran di lahan basah.



## **1.5 Ruang Lingkup**

### 1.5.1 Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi pada penelitian ini dilakukan di pemukiman lahan basah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

### 1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku masyarakat yang tinggal di pemukiman lahan basah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan terhadap kejadian kebakaran.

### 1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-September Tahun 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z. (2010) 'Theory of Planned Behavioral Control'.
- Adinugroho, W. C. (2004) *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut*. Bogor: Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan.
- Adinugroho, W. C. *et al.* (2005) *Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia. Wetlands 84 International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada*. Bogor.
- Ajzen, I. (1991) 'The theory of planned behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, pp. 179–211.
- Ajzen, I. (2005) *Attitudes, Personality and Behavior (Second Edition)*. New York: Open University Press.
- Arifin, H., Fuady, I. and Kuswarno, E. (2017) 'Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah di Kota Serang', *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1), pp. 88–101.
- Arismunandar, B. S. (2011) *Analisis Variabel Yang Berpengaruh Terhadap Niat Beli Konsumen Audio Mobil*. Program Magister Management Universitas Diponegoro Semarang.
- Azwar, S. (2011) *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya (Edisi 2)*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2019) 'Analisis Luas Hutan dan Lahan Terbakar di Indonesia 2019', *Bnpb*.
- Badan Penanggulangan Bencana Daerah Ogan Ilir' (2019). Indralaya: BPBD Ogan Ilir.
- Bappenas (2016) *Grand Design Pencegahan Kebakaran Hutan Kebun dan Lahan*. Jakarta: Bappenas.
- Budiningsih, K. (2017) 'Implementasi Kebijakan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 14 (2), pp. 165–186.

- Cahyono, A. S. *et al.* (2015) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebakaran Hutan di Indonesia dan Implikasi Kebijakannya', *Jurnal Sylva Lestari*, 3 (1), pp. 103–112.
- Conny R. Semiawan (2010) *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan (2019) *Data Kejadian Kebakaran Hutandan Lahan di Kabupaten Ogan Ilir*.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan (2019) *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*.
- Dolly Kuswara Harahap, Defri Yoza, Y. O. (2017) 'Strategi Pencegahan Kebakaran dan Lahan Berdasarkan Persepsi Masyarakat di Desa Dayun Kabupaten Siak', *JOM Faperta UR*, 4(1), pp. 72–76.
- Friskarini, K. and Kasnodihardjo (2013) 'Persepsi Petugas Sektor Terkait Tentang Kebakaran Hutan dan Upaya Penanggulangannya di Provinsi Jambi', *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 12(3), pp. 243–252.
- Hardomidjojo S, S. B. (2001) 'Pengembangan dan Pengelolaan Air di Lahan Basah', *Buletin Keteknikan Pertanian*, 15(1), pp. 40–47.
- Hendriawan, V., Rachmawati, N. and Rianawati, F. (2020) 'Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Lahan Gambut Teluk Paku Kecamatan Bati-bati Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan', *Jurnal Sylva Scientiae*, 03(5).
- Irwandi, Jumani and B, I. (2015) 'Upaya Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kertanegara Kalimantan Timur', *Jurnal AGRIFOR*, 16(2).
- Kumalawati, R., Anjarini, D. and Elisabeth (2019) 'Penyebab Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan', *Prosiding Seminar Nasional*, 263–275.
- Lesmono, R. (2015) 'Peranan Kepolisian Resor Pelalawan Dalam Upaya Penegakan Hukum Kebakaran Lahan di Wilayah Hukum Pelalawan', *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), pp. 1–15.
- Lestari, M. *et al.* (2020) 'Forest and Wetland Fire in Ogan Ilir Regency', *Atlantis Press SARL*, 25, pp. 434–436. doi: 10.2991/ahsr.k.200612.062.

- Madjid, M. A. dan I. (2012) 'Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala', in. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Malonda, T. D., Rattu, A. J. M. and Soleman, T. (2015) 'Analisis Pengajuan Klaim Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano', *Jikmu*, 5(2b), pp. 436–447.
- Moeleong, L. J. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monitoring karhutla, P. K. K. L. dan H. (2019) 'Analisis Faktor Manusia Terhadap Kejadian Kebakaran Lahan Basah di Kabupaten Ogan Ilir'.
- Najiyati S, Muslihat L, S. (2005) *Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan*. Wetlands International Indonesia Programme(WI-IP)Bogor.
- Notoadmojo, S. (2005) *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S. (2010) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, R. P., Fauzi, A. and Ekayani, M. (2019) 'Analisis Kerugiam Ekonomi pada Lahan Gambut di Kecamatan Pusako, dan Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, Provinsi Riau', *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan*, 2(3), pp. 1–11.
- Nugroho, S. P. (2015) 'Analisis Luas Hutan dan Lahan Terbakar di Indonesia 2015', *Bnpb*, p. 36.
- Nurhasanah, A. *et al.* (2015) 'Kajian Status Mekanisasi Pertanian Mendukung Program Swasembada Padi di Provinsi Papua', pp. 231–238.
- Nurhayati, A. D. *et al.* (2020) 'Perilaku dan persepsi masyarakat terhadap terjadinya kebakaran gambut di Ogan Komeriling Ilir Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(4), pp. 568–583. doi: 10.29244/jpsl.10.4.568-583.

- Putri, R. A. S. (2016) *Analisis Persepsi Risiko Tentang Kebakaran Pada Pekerja di Bagian Utility (Boiler Turbine Generator) Departemen Engineering PT. Indonesia Toray Synthetics Tahun 2016 Menggunakan Paradigma Psikometri*. Universitas Esa Unggul.
- Rahmawaty, Rauf A, S. A. (2014) ‘Kajian Sebaran Lahan Gambut sebagai Lahan Padi di Pantai Timur Sumatera Utara’, *Warta Konservasi Lahan Basah Wetlands International-Indonesia*, 22(3), pp. 10–11.
- Rijali, A. (2018) ‘Analisis Data Kualitatif’, *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), pp. 81–95.
- Rizki, D. A., Sulastri, S. and Irfan, M. (2015) ‘Pemenuhan Hak Partisipasi Anak Melalui Forum Anak Dalam Implementasi Kebijakan Kota Layak Anak Di Kota Bandung’, *Share Social Work Journal*, 5(1), pp. 11–14. doi: 10.24198/share.v5i1.13085.
- Saharjo and Wibisana (2017) ‘Persepsi Masyarakat dalam Upaya Pengendalian Kebakaran Hutan di Taman Nasional Gunung Ciremai’, *Jurnal Silvikultur Tropika*, 8(2), pp. 141–146.
- Santi, N., Hamzah, A. and Rahmawati, T. (2017) ‘Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha’, *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(1), pp. 63–74.
- Saputra, H. (2019) ‘Analisa Kepatuhan Pajak Dengan Pendekatan Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior) (Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Provinsi Dki Jakarta)’, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), p. 47. doi: 10.24912/jmieb.v3i1.2320.
- Saryono (2011) *Metodologi Penelitian Dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sawerah, S., Muljono, P. and Tjitropranoto, P. (2016) ‘Partisipasi Masyarakat dalam Kebakaran Lahan Gambut di Kabupaten Mempawah, Provinsi Kalimantan Barat’, *Jurnal Penyuluhan*, 12(1).
- Siregar, A. A. *et al.* (2021) ‘Kebakaran Lahan Basah dan Faktor Manusia Sebagai Penyebabnya’, *EnviroScienteeae*, 17(2), pp. 30–39.

- Sujoko Efferin (2010) 'Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif-Interpretif di Bidang Akuntansi: Seni Mengelola Keterbatasan. In Prosiding Kolokium dan Seminar Nasional Program M.Si dan Doktor', in. Yogyakarta: Program Magister Sains dan Doktor Ilmu-ilmu Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Tampubolon, J., Aluyah, C. and Heptiana, E. (2018a) 'Persepsi Masyarakat Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Upaya Pencegahan Kebakaran di Lahan Gambut', *Jurnal Sylva Lestari*, 7(2), pp. 49–57.
- Tampubolon, J., Aluyah, C. and Heptiana, E. (2018b) 'Persepsi Masyarakat Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir Terhadap Upaya Pencegahan Kebakaran di Lahan Gambut', *SYLVA*, 7(2), pp. 49–57.
- Tantria Ariani, Bambang Hariyadi, W. D. K. (2018) *Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Desa Rawasari di Sekitar Hutan Lindung Gambut Londerang Terkait Kebakaran Hutan Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Pendidikan Biologi Universitas Jambi.
- Thoha, M. (2003) *Kepemimpinan dalam Manajemen: Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triana (2012) 'Pertemuan Regional Asia Konvensi Ramsar November 2011 dan Persiapan Conference of The Parties (COP) XI Juni 2012 di Rumania', *Warta Konservasi Lahan Basah Wetlands International-Indonesia*, 20(1), pp. 8–9.
- Ulfa, M. (2020) 'Identifikasiutupan lahan sebelum dan sesudah kebakaran hutan dan lahan pada tahun 2019 di provinsi sumatera selatan', *Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Yolanda, E. (2020) 'Implementasi Teori Perilaku Terencana (TPB) pada Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) pada Balita Gizi Kurang di Kabupaten Lahat', in. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Yuhana and Iskandar (2017) 'Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran Lahan Gambut (Studi Kasus Masyarakat Peduli Api di Kecamatan Rusau Jaya, Kabupaten Kubu Raya)', *Jurnal Hutan Lestari*, 5(4), pp. 1016–1026.